

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak bulan Maret Tahun 2020 menjadi tahun yang berat bagi kita semua, hingga saat ini Indonesia masih dilanda pandemic Covid-19. COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARSCoV -2). Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan. Kebijakan alternatif yang dipilih adalah Pembelajaran *daring*, ditujukan kepada seluruh jenjang pendidikan dari TK hingga perguruan tinggi (Putra & Irwansyah, 2020).

Situasi yang semakin tidak kondusif terkait penyebaran virus covid-19, maka kebijakan pemerintah merujuk pada (1) Surat Edaran nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran Corona Virus *Disease* (Covid-19), (2) Surat edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan Kebijakan pendidikan dalam masa Darurat penyebaran Covid-19 memberlakukan pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) di semua jenjang Pendidikan melalui pembelajaran *daring* dari rumah.

Pembelajaran *daring* adalah pembelajaran yang mengeliminasi waktu dan jarak dengan bantuan *platform* digital berbasis internet yang mampu menunjang pembelajaran untuk dilakukan tanpa adanya interaksi fisik antara pendidik dan peserta didik (Putra & Irwansyah, 2020). Beberapa aplikasi pembelajaran *daring* misalnya *cloudx*, *zoom*, *Skype*, *whatssup*, *youtube*, *goggle meeting*, dan situs untuk di akses sebagai sumber belajar *daring* seperti Rumah Belajar (<http://belajar.kemendikbud.go.id>), Pembelajaran

digital (<https://rumahbelajar.id>) dan TV Edukasi Kemendikbud (<http://tve.kemendikbud.go.id/live/>) yang semuanya diharapkan memudahkan pembelajaran *daring* (Efendi, 2020).

Sistem pendidikan melalui metode *daring* (*online*) perlu beradaptasi dengan lebih menekankan pada peran keluarga (*family centered*) bagi anak-anak usia 7-12 tahun pada jenjang pendidikan sekolah dasar (Hart er.al., 2020). Menurut Piaget, tingkat perkembangan kognitif anak usia 7-12 tahun (sekolah dasar) ditandai kemampuan dalam proses berpikir untuk mengoperasikan kaidah-kaidah logika meskipun masih terikat dengan bendabenda konkret. Karakteristik anak yang suka bermain, berkelompok dan bergerak menjadi ciri khas belajar mereka, dalam proses belajar tidak mau ada tekanan dari pihak manapun, belum mampu belajar mandiri tanpa ada penjelasan dan pendampingan orang tua karena anak masih belajar untuk mengkonkritkan materi yang akan dicernanya, maka sangat dibutuhkan peran orang tua harus menghadirkan pembelajaran secara konkrit (Efendi, 2020).

Hasil survei pendahuluan dari wawancara pada orangtua yang memiliki anak sekolah di Desa Karangmangu Kecamatan Kroya, Cilacap oleh peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran *daring* atau pembelajaran yang dilakukan di rumah dengan bimbingan orang tua memiliki beberapa kendala diantaranya kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar dirumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan jangkauan layanan internet. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan *daring* ini ternyata orang tua memiliki banyak kendala dalam mendampingi anak belajar di rumah

Beberapa penelitian sebelumnya mengenai analisis kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar sudah pernah dilakukan, baik sebelum maupun selama pandemi Covid-19. Penelitian yang dilakukan sebelum masa pandemi Covid-19 oleh Prabhawani (2016) menyatakan bahwa keterlibatan

pendampingan orang tua terhadap pembelajaran anak lebih banyak dilakukan dengan guru di sekolah, misalnya kegiatan *outing class*, *mini trip*, dan *market day*, sehingga kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar tidak secara khusus diteliti saat orang tua dan anak berada di rumah. Penelitian lain oleh Qomarudin (2017) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dapat menjadi sebuah proses dalam memahami anak belajar sesuai kebutuhan berdasarkan kedudukan anak dalam keluarga, adanya perhatian, pemantauan, pengadaan fasilitas dan bantuan, pengawasan, ikut serta secara aktif dalam pertemuan rutin, diskusi grup maupun partisipasi program wajib yang diadakan sekolah.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai analisis kendala peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran *daring* pada masa pandemi Covid-19 di SDN 1 Karangmangu Kroya. Penelitian ini berfokus kepada orang tua anak usia 7-12 tahun (sekolah dasar).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian adalah bagaimana kendala peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran *daring* pada masa pandemi Covid-19 (studi pada anak bersekolah di SDN 1 Karangmangu Kroya)?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mendeskripsikan kendala peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran *daring* pada masa pandemi Covid-19 (studi pada anak bersekolah di SDN 1 Karangmangu Kroya).

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan, pekerjaan, pendapatan

- b. Mengetahui kendala orang tua dalam pendampingan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 (studi pada anak bersekolah di SDN 1 Karangmangu Kroya).
- c. Mengetahui peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 (studi pada anak bersekolah di SDN 1 Karangmangu Kroya).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian dapat menambah informasi khususnya di bidang ilmu keperawatan mengenai kendala peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran *daring* pada masa pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Keluarga

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi responden mengenai kendala peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran *daring* pada masa pandemi Covid-19.

b. Bagi Guru / Instansi pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih efektif dan kreatif.

c. Ilmu keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan dalam proses pengumpulan data serta menambah informasi mengenai kendala peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran *daring* pada masa pandemi Covid-19.